



AFFIXATION ANALYSIS IN LINGKAR YOGYA NEWSPAPER 2023 EDITION AND IMPLEMENTATION IN LANGUAGE LEARNING OF DESCRIPTIVE TEXTS IN CLASS VII OF SMP.

ANALISIS AFIKSASI PADA SURAT KABAR LINGKAR YOGYA EDISI 2023 DAN IMPLEMENTASI PADA PEMBELAJARAN KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI DI KELAS VII SMP

Rohmatulloh¹, Muh Akbar Kurniawan²
Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: rohmatulloh1516@gmail.com¹
muhakbarkurniawan@gmail.com²

URL: <https://sastranesia.upjb.ac.id/index.php/path/article/view/17/7>
DOI: <https://doi.org/10.32682/nege9v38>

Abstract

The purpose of this journal is: (1) to find out the prefixes in SURAT KABAR LINGKAR YOGYA; (2) to analyze the language of newspapers in the form of prefixes in class VII of junior high school. The data collection techniques used are observation and note-taking techniques, and using informal analysis result presentation techniques. The research provides the following results: (1) prefix meN- with 10 findings; ber- with 10 findings; di- with 8 findings; ter- with 7 findings; pe- with 6 findings Suffix kan- with 10 findings; an- with 5 findings confix per-an with 5 findings; pe-an with 3 findings; ber-an with 1 findings. Furthermore, the implementation of learning in the language style of descriptive text language learning in class VII of junior high school.

Keywords: Affixation, newspaper, implementation of learning

Abstrak

Tujuan jurnal ini yaitu : (1) mengetahui perfiks pada SURAT KABAR LINGKAR YOGYA ; (2) menganalisis kebahasaan surat kabar yang berupa perfiks di kelas VII SMP. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu teknik observasi dan catat, serta menggunakan teknik penyajian hasil analisis informal. Penelitian memberikan hasil : (1) perfiks meN- dengan 10 data temuan;ber- dengan 10 data temuan ;di- dengan temuan 8 data temuan ; ter- dengan data temuan;ber-an



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

dengan 1 data temuan. selanjutnya implementasi pembelajaran pada gaya Bahasa pembelajaran kebahasaan teks deskripsi di kelas VII smp. 7 data temuan ;pe- dengan 6 data temuan Sufiks kan- dengan 10 data temuan; an- dengan 5 data temuan konfiks per-an dengan 5 data temuan; pe-an dengan 3

Kata kunci: Afiksasi, surat kabar, implementasi pembelajaran

PENDAHULUAN

Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar (Chaer, 2012). Dalam proses ini terlibat unsur-unsur (1) dasar atau bentuk dasar, (2) afiks, dan (3) makna gramatikal yang dihasilkan. Bentuk dasar atau dasar yang menjadi dasar dalam proses afiksasi dapat berupa akar, yakni bentuk terkecil yang tidak dapat disegmentasikan lagi, misalnya meja, beli, makan, dan sikat. Afiks adalah sebuah bentuk, biasanya berupa morfem terikat, yang diimbuhkan pada sebuah dasar dalam pembentukan kata.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh penutur untuk menyampaikan maksud/makna kepada lawan tutur. Markamah (2014) mengatakan dalam fungsinya sebagai alat komunikasi bahasa dituntut memiliki fungsi yang komunikatif. Supaya memenuhi fungsi komunikatif itu, bahasaharus digunakan sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan makna ganda atau menimbulkan makna berbeda yang disebabkan karena orang lain tidak memahami bahasa yang digunakan. Pemakai bahasa kadang-kadang mengabaikan aturan-aturan penggunaan bahasa tersebut yang menyebabkan kekeliruan atau kesalahan.

Menurut Ramlan (Arsita 2014) menyatakan bahwa, morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain perubahan dalam fungsi gramatik maupun semantik. Selain itu, Nida (dalam Simpen, 2021) menyatakan bahwa morfologi adalah ilmu yang menyelidiki morfem-morfem dan penggabungannya menjadi kata. Terdapat lain terkait morfologi dikemukakan oleh Maimunah (2016) menyatakan bahwa morfologi merupakan ilmu linguistik yang mempelajari bentuk kata dan bagian gramatikal yang mengkaji struktur kata serta cara pembentukannya.

Proses morfologi selain mengkaji bentuk kata, morfologi juga memperhatikan proses pembentukan kata yang juga dikenal sebagai proses morfologis. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah bagian dari ilmu linguistik yang mempelajari tentang bentuk kata, sebagai ilmu yang mempelajari cara kata tersebut diproses menjadi sebuah bentuk frasa,

klausa, bahkan kalimat dan ilmu yang mempelajari tentang proses perubahan makna kata.

Di dalam proses morfologi salah satunya terdapat proses afiksasi. Afiksasi adalah istilah lain untuk morfem terikat. Morfem terikat adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri, sedangkan morfem bebas adalah kata yang dapat berdiri sendiri. Morfem bebas biasanya merupakan kata dasar yang dapat berupa kata benda, kata sifat, kata kerja, dan lain sebagainya. Penggabungan morfem bebas dan morfem terikat menghasilkan kata majemuk dan memberikan tambahan makna leksikal atau gramatikal pada kata tersebut.

Proses afiksasi mencakup prefiks, sufiks, infiks, konfiks. Prefiks yang sering juga dinamakan awalan, adalah afiks yang diletakkan dimuka dasar. Sufiks yang juga dinamakan akhiran diletakkan dibelakang dasar. Konfiks adalah gabungan prefiks dan sufiks yang mengapit dasar kata dan membentuk satu kesatuan. Infiks yang juga dinamakan sisipan adalah bentuk afiks yang ditempatkan ditengah dasar kata (Moeliono. 1993).

SURAT KABAR LINGKAR YOGYA EDISI 2023 banyak memuat berita-berita yang aktual dan menarik. Suatu berita dikatakan menarik atau tidaknya dapat dilihat dari judul berita tersebut. Bagaimanapun penulis harus memperhatikan pemilihan kata yang tepat dan proses pembentukan kata secara tidak asal-asalan. Misalnya dalam penulisan judul berita dalam surat kabar dituntut seefektif mungkin, dengan tujuan penghematan kata. Hal tersebut dilakukan dengan cara penyingkatan kata ataupun penghilangan afiks.

Berdasarkan kenyataan diatas, analisis Afiksasi pada SURAT KABAR LINGKAR YOGYA sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian, Pembelajaran tersebut dapat di implementasikan pada kegiatan pembelajaran pada kelas 7 SMP. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tajuk rencana memiliki relevansi untuk dijadikan bahan pembelajaran menulis khususnya bagi siswa kelas VII SMP dengan Kompetensi Dasar hal itu di sebabkan perfiks terdapat dalam tujuan pembelajaran mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulag kalimat perincian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif menurut mulyana (2008) metode adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna afiks yang terdapat pada isi berita di surat kabar LINGKAR YOGYA EDISI 2023. Sumber data penelitian ini adalah berupa data tulis, judul berita yang termuat dalam surat kabar LINGKAR YOGYA EDISI 2023.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu teknik observasi dan teknik catat .teknik observasi yakni pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2013). Sudariyanto (2015) menyatakan bahwa pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal. Sudariyanto (2015) menyatakan bahwa teknik penyajian informal merupakan teknik penyajian hasil analisis data dengan kata kata biasa. Oleh karna itu pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik catat sebagai penunjang pencatatan data yang di klarifikasikan pada teknik observasi dalam kartu pencatat data dan di sajikan menggunakan teknik penyajian informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk afiksasi dalam berita utama Surat Kabar LINGKAR YOGYA Edisi 2023

1. Perfiks

Hasil penelitian ini ditemukan penggunaan perfiks pada koran “LINGKAR YOGYA “ tahun 2023, yang bertema pemenang kompetisi harmonisasi rumah modern ,masyarakat perlu kendalikan prilaku, music tradisional, memantik pemuda berkreasi, ciptakan alat penangkap korban real time, kolaborasikan dangdut dengan pop, kenalkan bintang langka pada anak. Dari hasil penelitian telah di temukan 5 morfem meliputi prefiks me-, ber-, di-, ter-, dan pe-. dengan pembelajaran menulis teks editorial. Berikut ini disajikan penggunaan perfiks, Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 41 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

a. Prefiks me

Pada penelitian ini prefiks me- terdiri dari 4 alomorf yaitu [me-], [mem-], [men-], [meny-], dan [meng-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 10 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Karya pemenang ini dapat **menginspirasi** bagi tumbuhnya desain
- 2) Sumber penganggaran kegiatan dan **mendiskusikan** skema keberlanjutan
- 3) Untuk itu haky **menyambut** baik
- 4) Serta marsha Theresia **mendapat** sosial media aword.
- 5) Hui pentagon sedang **menceritakan** kolaborasi yang siap di tampilkan.
- 6) Parade senja juga **menyayi** bersama.
- 7) **Membuka** pluang bagi penulis yang mempunyai kepedulian.
- 8) Di tengah kampung bias **menjadi** edukasi bagi anak anak.
- 9) **Menyimak** penampilan sejumlah anak yang menjadi finalis lomba.
- 10)Kepedulian untuk **menulis** cerita anak.

b. Prefiks ber

Pada penelitian ini prefiks me- terdiri dari 2 alomorf yaitu [ber-] dan [be-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 10 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Design competition **bertema** harmonisasi rumah modern dengan hadiah total Rp.200 juta diumumkan.
- 2) Kami **berharap** seluruh karya pemenang ini dapat menginspirasi
- 3) Serta kolaborasi dari **berbagai** pihak.
- 4) Buku dongeng anak **berjudul** reuni anoa lembah.
- 5) Parade senja juga menyanyi **bersama**.
- 6) Melihat anak anak **bergembira**.
- 7) Dapat menemukan pengalaman **berharga**.
- 8) Pria **bernama** asli doh kyungsoo.
- 9) Setelah **berdiskusi** dengan doh kyungsoo.
- 10) Layanan pesan **berbayar** dengan penggemar.

c. Prefiks di

Pada penelitian ini prefiks di diperoleh sebanyak 8. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Design competition bertema_harmonisasi rumah modern dengan hadiah total Rp.200 juta **diumumkan**.
- 2) Pada kategori mahasiswa, juara I-III **dimenangkan** massa.
- 3) Adanya wabah zoonosis, yaitu penyakit yang dapat **ditularkan** dari hewan kewanusiaan atau sebaliknya secara tidak langsung.
- 4) Nama soosoo company **diambil** dari gabungan kedua nama pendirinya.
- 5) Juga **dikenal** sebagai penyair penulis puisi.
- 6) **Dimainkan** oleh nama ernawati.
- 7) Demikian juga **disampaikan** suho.
- 8) **Dikatakan** nama ernawati bahwa buku reuni anoa lembah ke-6.

d. Prefiks ter

Pada penelitian ini prefiks ter- terdiri dari 1 alomorf yaitu alomorf [ter-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 7 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Selain tiga pemenang karya **terbaik** juga diberikan penghargaan khusus.
- 2) Dibutuhkan pendekatan **terintegritas**.
- 3) Perlu ada perhatian besar terhadap permasalahan **tersebut**.
- 4) Supaya hal itu tidak **terjadi**.
- 5) **Termasuk** anak-anak komunitas parade senja tampak riang.
- 6) Karna itu lss reboeng sangat **terbuka** bagi penulis yang ingin menulis.
- 7) Pemberitaan tersebut **terhadap** kelangsungan grup favoritnya.

e. Prefiks pe

Pada penelitian ini prefiks pe- terdiri dari 4 alomorf yaitu alomorf [pe-], [peng], [peny-], dan [pen-]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 6 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Yogya (KR) pemenang LG objet desigencompetition.
- 2) Seluruh reporter yang melibatkan 175 pemusik merupakan karya dari dosen.
- 3) Musik tradisi, memantik pemuda berkreasi.
- 4) Peluncuran buku reoni anoa lembah.
- 5) Juga pemilik lss reboeng.
- 6) Kabar ini disebut antusias para penggemar.

2. Sufiks

Pada penelitian ini bentuk afiks sufiks terdiri dari 3 morfem meliputi sufiks -kan, -an, -nya. Jumlah data yang diperoleh sebanyak data. Dengan pemaparan sebagai berikut. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 15 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

a. Sufiks -kan

Pada penelitian ini sufiks -kan terdiri dari 1 prefiks yaitu prefiks me-. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 10 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Teknologi yang kami kembangkan ini bias menangkap gas karbon.
- 2) Masyarakat perlu kendalikan perilaku
- 3) Ini dilakukan sebagai upaya untuk mempromosikan.
- 4) Jurusan etnomusikologi fakultas seni pertunjukan isi Yogyakarta.
- 5) Nana erna wati meluncurkan karyanya berupa buku dongeng anak.
- 6) Sayidan dan sekitarnya sangat menyenangkan.
- 7) Sebelumnya lss reboeng sudah menerbitkan buku cerita.
- 8) Selama ini lss rembong melaksanakan 5 kali peluncuran buku dongeng anak.
- 9) Ia juga menenangkan penggemar melalui layanan pesan bayar dengan penggemar.
- 10)Exo akan melanjutkan aktivitasnya seperti sebelumnya di bawah naungan agen.

c. Sufiks -an

Pada penelitian ini sufiks -an diperoleh sebanyak 5 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Himpunan desainer interior Indonesia(HDII)Jakarta.
- 2) Nama soosoo company diambil dari gabungan kedua nama pendirinya
- 3) Perusahaan ini pun kemudian membuat akun Instagram.
- 4) Aktivitasnya seperti sebelumnya dibawah naungan agensi.

- 5) **Gebrakan** Indosiar kolaborasi dangdut dengan pop.

3. Konfiks

Pada penelitian ini bentuk afiks konfiks terdiri dari 3 morfem yaitu konfiks per-an, pe-an, dan ber-an. Jumlah data yang diperoleh sebanyak 9 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

a. Konfiks per-an

Pada penelitian ini konfiks per-an terdiri dari 1 alomorf yaitu [per-an]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 5 data. Dengan pemaparan sebagai berikut

- 1) Olehkarena itu, perlu ada **perhatian**.
- 2) Kejadian itu menjadi **peringatan** bagi kita semua akan pentingnya pencegahan.
- 3) Saya berharap hasil **pertemuan** ini mampu menghasilkan susunan raker tahunan tim koordinasi daerah pencegahan.
- 4) **Perusahaan** ini pun kemudian membuat akun Instagram.
- 5) Begitu **pernyataan** SM Entertaimen.

b. Konfiks pe-an

Pada penelitian ini konfiks pe-an terdiri dari 3 alomorf yaitu [pe-an], [pen-an], dan [pem-an]. Jumlah keseluruhan diperoleh sebanyak 3 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Yogya (KR) – pola **penyebaran** dan **penularan** wabah zoonosis sampai saat ini belum sepenuhnya diketahui.
- 2) Dalm **pembukaan** rekor tim koordinasi daerah.
- 3) **Peluncuran** buku reuni anoa lembah di ruang public.

c. Konfiks ber-an

Pada penelitian ini konfiks ber-an diperoleh sebanyak 1 data. Dengan pemaparan sebagai berikut.

- 1) Sementara social media award **berdasarkan** popularitas karya di sosial media.

B. Fungsi dan makna penggunaan afiks pada berita utama SURAT KABAR LINGKAR YOGYA EDISI 2023.

Berdasarkan sumber data dalam berita utama SURAT KABAR LINGKAR YOGYA EDISI 2023 ditemukan beberapa fungsi dan makna yang terkandung dalam sebuah kata. Fungsi dan makna tersebut dikelompokkan dalam 6 jenis yaitu verba, nomina, adjektiva, dan numeralia.

1. Verba Pada penelitian ini jenis verba diperoleh sebanyak 12 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bentuk afiks. Dengan pemaparan sebagai berikut.
 - a. “dalam rakor bersama australia Indonesia”(9/MPKP) Kata bersama berasal dari bentuk dasar “sama” yang termasuk ajektiva (kata yaf menjelaskan nomina . Prefiks ber- pada kata bersama berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata bersama menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata bersama pada kutipan berita tersebut memiliki makna “serentak”
 - b. “social median award berdasarkan popularitas karya di media sosial”. (9/PKHRM) Kata berdasarkan berasal dari bentuk dasar dasar. Prefiks ber- pada kata berdasarkan berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata berdasarkan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata berdasarkan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menurut”.
 - c. “karya pemenang ini dapat menginspirasi bagi tumbuhnya desain”.(9/PKHRM) Kata menginspirasi berasal dari bentuk dasar inspirasi. Prefiks me- pada kata menginspirasi berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata menginspirasi menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata menginspirasi pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menjadikan inspirasi”.
 - d. “sebuah hunian modern yang mengedepankan harmonisasi antara pengguna”. (9/PKHRM) Kata mengedepankan berasal dari bentuk dasar depan. Prefiks me- pada kata mengedepankan berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata mengedepankan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata mengedepankan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “membawa kedepan”.
 - e. serta kolaborasi dari berbagai pihak. (9/MPKP) Kata berbagai berasal dari bentuk dasar bagai. Prefiks ber pada kata berbagai berfungsi membentuk verba. Makna prefiks ber- pada kata berbagai menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata berbagai pada kutipan berita tersebut memiliki makna “mempunyai persamaan”.
 - f. “pertemuan ini mampu menghasilkan susunan raker tahunan tim koordinasi daerah”. (9/MPKP) Kata menghasilkan berasal dari bentuk dasar hasil. Prefiks me- pada kata menghasilkan berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata menghasilkan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata menghasilkan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menjadikan berhasil”.
 - g. “menggabungkan aspek dan seni budaya yang dikemas dalam sajian musik”. (9/MTMPB) Kata menggabungkan berasal dari bentuk dasar gabung. Prefiks me- pada kata menggabungkan berfungsi membentuk verba. Makna prefiks me- pada kata menggabungkan menyatakan

- suatu perbuatan. Penggunaan kata menggabungkan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “mengumpulkan menjadi satu”.
- h. “dilakukan sebagai upaya untuk mempromosikan”. (9/MTMPB) Kata mempromosikan berasal dari bentuk dasar promosi. Sufiks me- pada kata mempromosikan berfungsi membentuk verba. Makna sufiks me- pada kata mempromosikan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata mempromosikan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “memperkenalkan”.
 - i. “melestarikan dan menghargai kekayaan budaya musik”. (9/MTMPB) Kata melestarikan berasal dari bentuk dasar lestari. Sufiks -kan pada kata melestarikan berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -kan pada kata melestarikan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata melestarikan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menjadikan”.
 - j. dapat meningkatkan apresiasi seni masyarakat”. (9/MTMPB) Kata meningkatkan berasal dari bentuk dasar tingkat. Sufiks -kan pada kata meningkatkan berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -kan pada kata meningkatkan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata meningkatkan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menaikkan drajat”.
 - k. “alat ini bersifat portebel”. (9/CAPKRT) Kata bersifat berasal dari bentuk dasar sifat. Sufiks -ber pada kata bersifat berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -ber pada kata bersifat menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata bersifat pada kutipan berita tersebut memiliki makna “mempunyai sifat”.
 - l. “hasilnya bias dipantau secara langsung baik terkait kondisi udara maupun kualitas filter adsorben”. (9/CAPKRT) Kata terkait berasal dari bentuk dasar kait. Sufiks -ter pada kata terkait berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -ter pada kata terkait menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata terkait pada kutipan berita tersebut memiliki makna “sudah dikait”.
2. Nomina Pada penelitian ini jenis nomina diperoleh sebanyak 8 data. Data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bentuk afiks. Dengan pemaparan sebagai berikut.
- a. “Apola penyebaran dan penularan wabah zoonosis sampai saat ini belum sepenuhnya diketahui”. (9/MPKP) Kata penyebaran berasal dari bentuk dasar sebar. Prefiks pe-,an- pada kata penyebaran berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks -,pe-,an- pada kata penyebaran menyatakan sesuatu yang mempunyai persamaan. Penggunaan kata penyebaran pada kutipan berita tersebut memiliki makna “proses menyebarkan”.
 - b. “penyakit infeksius baru DIY”. (9/MPKP) Kata penyakit berasal dari bentuk dasar “sakit”. Prefiks pe pada kata penyakit berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks pe- pada kata penyakit menyatakan orang yang

- mengunjungi. Penggunaan kata penyakit pada kutipan berita tersebut memiliki makna “tanda tanda penyakit”.
- c. “upaya pencegahan perlu dilakukan secara seius”. (9/MPKP) Kata pencegahan berasal dari bentuk dasar cegah yang termasuk verba. Prefiks pe- pada kata pencegahan berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks pe- pada kata pencegahan menyatakan suatu orang yang memiliki sifat. Penggunaan kata pencegahan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “perbuatan mencegah”.
 - d. “penularan wabah zoonosis sampai saat ini belum sepenuhnya diketahui”. (9/MPKP) Kata penularan berasal dari bentuk dasar tular. Prefiks pe- pada kata penularan berfungsi membentuk nomina. Makna prefiks pe- pada kata penularan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata penularan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “menularkan”.
 - e. “udara bebas karbon dan kejenuhan filter dapat diamati secara real time”. (2/NKA/S) Kata kejenuhan berasal dari bentuk dasar jenuh. Sufiks -an pada kata kejenuhan berfungsi membentuk verba. Makna sufiks -an pada kata kejenuhan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata kejenuhan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “kepadatan”.
 - f. “upaya Indonesia dalam pengurangan emisi gas rumah kaca baik di tingkat regional maupun global”. (9/CAPKRT) Kata pengurangan berasal dari bentuk dasar kurang. Konfiks pe-an pada kata pengurangan berfungsi membentuk nomina. Makna konfiks pe-an pada kata pengurangan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata pengurangan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “proses”.
 - g. “menghargai kekayaan budaya music tradisi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia”. (9/MTMPB) Kata kekayaan berasal dari bentuk dasar kaya. Konfiks -an pada kata kekayaan berfungsi membentuk nomina. Makna konfiks -an pada kata kekayaan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata kekayaan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “harta”.
 - h. “pergelaran ini akan semakin mempertegas keberadaan seni”. (9/MTMPB) Kata keberadaan berasal dari bentuk dasar kaya. Konfiks -an pada kata keberadaan berfungsi membentuk nomina. Makna konfiks -an pada kata keberadaan menyatakan suatu perbuatan. Penggunaan kata keberadaan pada kutipan berita tersebut memiliki makna “kehadiran”.

SIMPULAN

Bentuk afiksasi yang ditemukan pada penelitian ini berjumlah 31 data. Data tersebut meliputi prefiks me sebanyak 10 data, prefiks ber- sebanyak 10 data, prefiks di- sebanyak 8 data, prefiks ter sebanyak 7 data, prefiks pe-

sebanyak 6 data, sufiks –kan sebanyak 10 data, sufiks –an sebanyak 10 data, konfiks pe-an sebanyak 3 data, konfiks per-an sebanyak 5 data, dan konfiks ber-an sebanyak 1 data. Pada penelitian ini terdapat 3 jenis fungsi afiks yaitu verba, nomina, numeralia. Fungsi afiks yang lebih dominan ialah membentuk verba. Sedangkan makna afiks pada penelitian ini menyatakan suatu perbuatan, menyatakan sesuatu yang mempunyai persamaan, menyatakan orang yang melakukan sesuatu, menyatakan orang yang melakukan sesuatu, menyatakan suatu pekerjaan orang, menyatakan orang yang memiliki sifat, dan menyatakan suatu jumlah. Makna afiks yang lebih dominan ialah menyatakan suatu perbuatan.

Berdasarkan simpulan di atas, yang diberikan penulis bagi peneliti selanjutnya adalah untuk mendukung penelitian mengenai sarana kohesi pada surat kabar supaya pengetahuan tentang kewacanaan dapat berkembang dan dapat memberikan masukan bagi harian lainnya. Peserta didik diharapkan mampu menguasai struktur dan kaidah bahasa yang luas sehingga dapat menulis mengenai sarana morfiks yang sesuai dengan konteksnya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks wacana surat kabar di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryanto. 2015. *Metode Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Shananta Dharma Universitypress.
- Subarna.Rakhma dkk. 2021. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Temprina Media Grafika.
- Alwi.Hasan. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. BALAI PUSTAKA
- Bambang Niko Pasla Bambang Niko. 2023. *Morfologi Pengertian Proses Dan Contohnya*.di peroleh dari <https://pasla.jambiprov.go.id/disclaimer/> (di unduh 6 juli 2024).
- Kedaulatan Rakyat. 26 Oktober 2023. *Lingkar Yogya*. hal 9-10.
- Soedarsono. (2001). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung:MSPI.
- Winarno, H. (2010). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Rumiyaatiningsih Luwit. (2009). Afiks (Suatu Kajian Morfologi Bahasa Gorontalo). *Pelangi Ilmu*, 2(5), 143-154.
- Chear, A. (2012). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Rt Rineka Cipta.

Jannah, M. (2020). Afiksasi (Perfiks Dan Sufiks) Di Koran Jawa Pos Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 18-25.